

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, KONSEP DIRI, PERSEPSI
TENTANG MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA MELALUI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI DI KECAMATAN UJUNG LOE KABUPATEN
BULUKUMBA**

**Muhammad Awal Nur Dosen STMIK Bina Adinata Bulukumba
0852 5550 2076. E-Mail; awalnur10@gmail.com.**

ABSTRACT

Learning outcomes of mathematics is a benchmark of high or low the quality of mathematics learning process. There are numerous factors which influence high or low learning outcomes of mathematics. However, the scope of study is on parents' attention, self concept, and perception on mathematics and learning motivation. The study aims at discovering the influence of parents' attention, self-concept, and perception on mathematics toward learning outcome of mathematics directly and indirectly through learning motivation. The study is an ex-post facto which casual in nature. The populations of the study were 447 grade VIII students of public junior high school at Ujung Loe subdistrict in Bulukumba district of academic years 2012/2013 with as many as 204 samples. Technique used in selecting the samples was equal size random sampling. The instrument used for the study were (1) scale of parents' attention, (2) scale of self concept, (3) scale of perception on mathematics, (4) scale of learning motivation and test of mathematics learning outcomes. Data were analyzed using descriptive statistics analysis and SEM (Structural Equation Modelling) analysis. The results of the study indicate that (1) most of grade VIII students have parents' attention, self concept, learning motivation which are in high categories, perception on mathematics is in good category. whereas, learning outcomes of mathematics is in fair category; (2) parents' attention, self concept, and perception on mathematics gave positive and significant influence toward students' learning motivation; (3) parents' attention, self concept, perception on mathematics and learning motivation gave positive and significant influence toward learning outcomes of mathematics; (4) parents' attention gave positive and significant influence directly through learning motivation toward learning outcomes of mathematics; (5) self-concept gave positive and significant influence directly through learning motivation toward learning outcomes of mathematics and (6) perception on mathematics gave positive and significant influence directly through learning motivation toward learning outcomes of mathematics

Key words : *Learning Outcomes of Mathematics, Learning Motivation, Parents' Attention, Self Concept and Perception on Mathematics*

A. PENDAHULUAN

Matematika disebut sebagai ratunya ilmu yang merupakan kunci utama dari pengetahuan-pengetahuan lain yang dipelajari di sekolah. Tujuan pendidikan matematika pada jenjang pendidikan dasar sampai menengah adalah menekankan pada penataan nalar dan pembentukan kepribadian (sikap) siswa agar dapat menerapkan atau menggunakan matematika dalam kehidupannya.

Pentingnya matematika tidak dibarengi peningkatan prestasi atau hasil dalam bidang studi ini. Kenyataannya prestasi belajar matematika di Indonesia menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang diikuti siswa kelas VIII Indonesia. Pada TIMSS 2007 berada pada peringkat 36 dari 49 negara dengan rata-rata skor prestasi matematika siswa adalah 379 dan pada TIMSS 2011 berada pada peringkat 38 dari 42 negara dengan rata-rata skor prestasi matematika siswa adalah 386 (Puspendik, 2012). Sedangkan, untuk kawasan ASEAN, Indonesia hanya setingkat diatas Filipina, tetapi berada jauh dibawah Singapura, Malaysia dan Thailand.¹

Rendahnya Hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah-satu faktor penyebabnya adalah dari dalam diri siswa yaitu mengalami masalah dalam mempelajari matematika. Selain itu bisa juga karena faktor lingkungan yang tidak mendukung siswa untuk belajar matematika secara maksimal. Banyaknya faktor yang bersumber dari dalam dan luar diri peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dan juga keterbatasan penulis dalam berbagai hal seperti biaya, waktu, dan kemampuan. Maka penulis hanya membatasi diri dalam kajiannya, yaitu hanyalah memperhatikan perhatian orang tua sebagai faktor yang berasal dari luar diri siswa dan konsep diri matematika, persepsi tentang matematika, motivasi belajar sebagai faktor dari dalam diri siswa.

¹ Asmaningtias, Yeni Tri. 2012. Kemampuan Matematika Laki-laki dan Perempuan. *Ejurnal Uin-Malang*. (online), (<http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/tarbiyah/article/download/1840/pdf>), Diakses tanggal 6 Mei 2013)

Rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana deskripsi perhatian orang tua, konsep diri matematika, persepsi tentang matematika, motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba?
2. Seberapa besar pengaruh perhatian orang tua, konsep diri, persepsi tentang matematika terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba?
3. Seberapa besar pengaruh perhatian orang tua, konsep diri, persepsi tentang matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba?
4. Seberapa besar pengaruh tidak langsung perhatian orang tua, konsep diri, persepsi tentang matematika terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba?

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar merupakan suatu keberhasilan siswa yang diperoleh dari hasil belajarnya. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang siswa di dalam suatu mata pelajaran, maka akan dilakukan pengukuran atau evaluasi. Purwanto mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Syah mengemukakan bahwa hasil belajar adalah “taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah, dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu atau kompetensi tertentu”.

2. Motivasi Belajar

Menurut Uno motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya, dengan beberapa indikator motivasi belajar sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,

(3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi belajar yaitu (1) memperlihatkan minat dan perhatian yang serius terhadap apa yang dipelajari; (2) memiliki orientasi masa depan; (3) cenderung mengerjakan tugas-tugas belajar yang menantang, tetapi tidak berada di luar batas kemampuannya; (4) memiliki keinginan yang kuat untuk terus berkembang; (5) selalu menyediakan waktu untuk belajar; (6) tekun belajar dan cenderung berupaya menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya.²

3. Perhatian Orang Tua

Majorbanks dalam Tumbuh, mengungkapkan bahwa Perhatian orang tua merupakan salah satu aspek lingkungan keluarga. Lebih lanjut dikatakan bahwa perhatian orang tua terhadap pendidikan anak yang dimaksud adalah keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di sekolah, keterlibatan orang tua dalam memberikan pembimbingan belajar bagi anak dan juga menyediakan fasilitas belajar terutama buku-buku pelajaran serta dorongan untuk lebih menggiatkan anak untuk belajar.³

Kartini Kartono dalam Febriany & Yusri, mengemukakan bahwa bentuk-bentuk perhatian dan bimbingan yang dapat dilakukan oleh orang tua terhadap anak adalah sebagai berikut.

- a. Menyediakan fasilitas belajar, yang dimaksud fasilitas belajar disini adalah alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajar. Hal ini dapat mendorong anak untuk lebih giat, sehingga meningkatkan prestasi belajar.

² Ratumanan, Tanwey Gerson. *Belajar dan Pembelajaran*. (Surabaya: UNESA University Press.2004). hlm. 85.

³ Tumbuh, I Made. 2007. Kontribusi intelegensi, perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Denpasar. JIPP: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, (online), (<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/4107743760.pdf>, Diakses tanggal 3 Januari 2013).

- b. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, sehingga dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya.
 - c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, sehingga orang tua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu dengan teratur dan sebaik-baiknya.
 - d. Mengetahui kesulitan anak dalam belajar, sehingga dapat membantu usaha anak dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar
 - e. Menolong anak mengatasi kesulitannya, dengan memberikan bimbingan belajar yang dibutuhkan anaknya.
4. Konsep Diri Matematika

Marsh dalam Mwangi & Githua, menyatakan bahwa *Mathematics self-concept (MSC) is the learners' self-perceptions of their perceived personal mathematical skills, ability, mathematical reasoning ability, enjoyment and interest in mathematics*. Konsep diri matematika adalah persepsi diri siswa yang dirasakan mengenai keterampilan matematika, kemampuan penalaran matematika, kenikmatan dan minat dalam belajar matematika. Muhkal dalam Syukriani, mengemukakan bahwa konsep diri matematika adalah berupa serangkaian kesimpulan dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang diambil siswa dalam memahami dirinya terhadap setiap jenis kegiatan yang berkaitan dengan matematika. Kesimpulan-kesimpulan yang diambil siswa itu, bertalian dengan persepsinya, harapannya, perasaannya, kesiapan atau kesediaan yang bertalian dengan matematika.⁴

5. Persepsi Siswa terhadap Matematika

Persepsi terhadap matematika adalah suatu proses pengorganisasian dan penafsiran terhadap komponen-komponen matematika dengan melibatkan individu secara keseluruhan sehingga melahirkan suatu respon yang unik terhadap komponen-komponen matematika. Komponen-komponen yang berkaitan dengan

⁴ Githua, Bernard Nyingi & Mwangi, John Gowland. 2003. Students' mathematics self-concept and motivation to learn mathematics: relationship and gender differences among Kenya's secondary-school students in Nairobi and Rift Valley provinces. *International Journal of Educational Development*, (online), vol. 23 (2003). Diakses 5 Januari 2013

matematika yang menjadi objek persepsi adalah: (a) sifat penalaran dalam matematika; (b) perkembangan dan manfaat matematika; (c) literatur yang berkaitan dengan matematika (buku matematika); dan (d) orang yang bersentuhan langsung dengan matematika.⁵

Hipotesis Penelitian

Berikut ini adalah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Hipotesis menyangkut prediksi langsung

Hipotesis Ke-1 Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar

Hipotesis Ke-2 Konsep diri matematika berpengaruh positif terhadap motivasi belajar

Hipotesis Ke-3 Persepsi tentang matematika berpengaruh positif terhadap motivasi belajar

Hipotesis Ke-4 Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa

Hipotesis Ke-5 Konsep diri matematika berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa

Hipotesis Ke-6 Persepsi tentang matematika berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa

Hipotesis Ke-7 Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa

2. Hipotesis menyangkut prediksi tidak langsung

Hipotesis ke-8 Perhatian orang tua memiliki pengaruh tidak langsung yang positif terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar.

⁵ Nurdin. 2006. Pengaruh Variabel-variabel Kognitif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI-IPA SMA Negeri 3 Makassar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (online), No.63 <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/12630609.pdf>, Diakses tanggal 6 Januari 2013).

- Hipotesis ke-9 Konsep diri matematika berpengaruh memiliki pengaruh tidak langsung yang positif terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar.
- Hipotesis ke-10 Persepsi tentang matematika memiliki pengaruh tidak langsung yang positif terhadap terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas. Peneliti dalam hal ini akan menelusuri hubungan sebab akibat (kausal) dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya antara lain: perhatian orang tua, konsep diri matematika, persepsi tentang matematika, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Ujung Ioe Kabupaten Bulukumba tahun pelajaran 2012/2013, sebanyak 4 sekolah yaitu SMP Negeri 10 Bulukumba, SMP Negeri 11 Bulukumba, SMP Negeri 12 Bulukumba dan SMP Negeri 13 Bulukumba dengan jumlah keseluruhan siswa dari masing-masing sekolah tersebut khususnya kelas VIII adalah 447 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel acak dan dapat merepresentasikan karakteristik populasi sesuai tujuan penelitian ini adalah menggunakan teknik *equal size cluster random sampling* (teknik penyampelan kelompok berukuran sama) dengan jumlah sampel penelitian ini adalah 204.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala yang terdiri dari skala perhatian orang tua, skala konsep diri Matematika, skala persepsi tentang matematika, dan skala motivasi belajar. Alternatif jawaban pada skala perhatian orang tua, skala konsep diri, skala persepsi tentang matematika, dan skala motivasi belajar menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban terdiri dari Sangat Sesuai/ Sangat Setuju (SS), Sesuai/ Setuju (S), Tidak Sesuai/ Tidak Setuju (TS), \Sangat Tidak Sesuai/ Sangat Tidak Setuju (STS) (Sugiyono, 2011: 93). Pemberian skor pada skala ini berkisar dari 1 – 4 berdasarkan item yang *favorable* dan yang *unfavorable*. Untuk item yang *favorable* skor jawaban SS=4,

$S=3$, $TS=2$, $STS=1$. Untuk item yang *unfavorable* skor jawaban $SS=1$, $S=2$, $TS=3$, $STS=4$.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap. Pertama adalah analisis data untuk butir pernyataan-pernyataan dalam instrumen, kedua adalah analisis data untuk menjawab masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif diperlukan untuk mendeskripsikan data dari variabel-variabel penelitian yang diajukan meliputi mean, median, variansi, skewness, kurtosis, minimum, maksimum, dan analisis prosentase. Statistik inferensial dimaksudkan untuk analisis dan validasi model yang diusulkan serta pengujian hipotesis. Oleh karena itu, digunakan teknik analisis SEM dengan menggunakan paket program AMOS (*Analysis Of Moment Structure*) IBM versi 20.0 dan SPSS IBM versi 20.0.

1. Analisis Butir Instrumen

Hair, dkk dalam Rondiayah, menilai ketepatan pengukuran dari suatu butir instrument mengukur konstruk digunakan validasi butir reliabilitas konstruk. Syarat yang dipergunakan untuk melakukan analisis validitas butir dan reliabilitas konstruk adalah bahwa setiap indikator memiliki sifat unidimensional terhadap konstruknya. Dalam penelitian ini setiap butir pernyataan dalam instrumen dipandang sebagai indikator dari konstruknya. Untuk itu, maka statistik uji yang digunakan adalah analisis faktor konfirmatori (CFA). CFA adalah analisis faktor yang digunakan untuk menguji unidimensionalitas, validitas dan reliabilitas model pengukuran konstruk yang tidak dapat diobservasi langsung.⁶

- a. Uji Unidimensionalitas (Uji kesesuaian model)
- b. Uji Kebermaknaan Koefisien Bobot Faktor: Uji Validitas dan Reliabilitas indikator
- c. Evaluasi Reliabilitas konstruk

⁶ Kusnendi. Model-Model Persamaan Struktural Satu dan Multigroup sampel dengan Lisrel. (Bandung: Alfabeta.2008).hlm.98.

2. Syarat-syarat analisis statistika

Sebelum menggunakan statistika parametrik dalam mengestimasi parameter dan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan atas asumsi yang diperlukan teknik statistik parametrik yang digunakan. Dalam menggunakan analisis SEM, ada beberapa asumsi yang perlu dipenuhi sebagai berikut.⁷

- a. Ukuran Sampel
- b. Linearitas
- c. Normalitas variabel laten endogenus
- d. Deteksi pencilan (*outliers*)
- e. Multikolinieritas

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh bahwa secara umum rata-rata skor yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri di kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba adalah untuk variabel perhatian orang tua sebesar 41,35 yang berada dalam kategori “tinggi”, skor rata-rata konsep diri matematika sebesar 46,37 yang berada dalam kategori “tinggi”, skor rata-rata persepsi tentang matematika sebesar 47,74 yang berada dalam kategori “baik”, dan skor rata-rata motivasi belajar sebesar 36,20 yang berada dalam kategori “tinggi” serta skor rata-rata hasil belajar matematika sebesar 9,13 yang berada dalam kategori “sedang”.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh bahwa (1) terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari perhatian orang tua (X_1) terhadap motivasi belajar (Y_1) pada taraf signifikansi 0,05 dengan hasil estimasi $\gamma_{12} = 0,541$ yang positif dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang signifikan; (2) terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari Persepsi tentang Matematika (X_3) terhadap Motivasi Belajar (Y_1) pada taraf signifikansi 0,05 dengan hasil estimasi $\gamma_{13} = 0,367$ yang positif dengan nilai $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ yang signifikan; (3) terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari

⁷ Kusnendi. *op.cit.* hlm.46.

perhatian orang tua (X_1) terhadap hasil belajar matematika (Y_2) pada taraf signifikansi 0,05 dengan hasil estimasi $\gamma_{21} = 0,245$ yang positif dengan nilai $p = 0,023 < \alpha = 0,05$ yang signifikan; (4) terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari konsep diri matematika (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y_2) pada taraf signifikansi 0,05 dengan hasil estimasi $\gamma_{22} = 0,217$ yang positif dengan nilai $p = 0,039 < \alpha = 0,05$ tidak signifikan; (5) terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari persepsi tentang Matematika (X_3) terhadap hasil belajar matematika (Y_2) pada taraf signifikansi 0,05 dengan hasil estimasi $\gamma_{23} = 0,357$ yang positif dengan nilai $p = 0,002 < \alpha = 0,05$ yang signifikan; (6) terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari motivasi belajar (Y_1) terhadap hasil belajar matematika (Y_1) pada taraf signifikansi 0,05 dengan hasil estimasi $\beta_{21} = 0,435$ yang positif dengan nilai $p = 0,009 < \alpha = 0,05$ yang signifikan; (7) terdapat pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan dari perhatian orang tua (X_1) melalui motivasi belajar (Y_1) terhadap hasil belajar matematika (Y_2) pada taraf signifikansi 0,05 dengan hasil estimasi $\beta_{21}\gamma_{11} = 0,236$ yang positif dengan nilai $p = 0,022 < \alpha = 0,05$ yang signifikan; (8) terdapat pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan dari konsep diri matematika (X_2) melalui motivasi belajar (Y_1) terhadap hasil belajar matematika (Y_2) pada taraf signifikansi 0,05 dengan hasil estimasi $\beta_{21}\gamma_{12} = 0,160$ yang positif dengan nilai $p = 0,023 < \alpha = 0,05$ yang signifikan; (9) terdapat pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan dari persepsi tentang matematika (X_3) melalui motivasi belajar (Y_1) terhadap hasil belajar matematika (Y_2) pada taraf signifikansi 0,05 dengan hasil estimasi $\beta_{21}\gamma_{13} = 0,217$ yang positif dengan nilai $p = 0,028 < \alpha = 0,05$ yang signifikan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rani Febrianty &

Yusri (2013) dan Solina dkk (2013) yang menjelaskan bahwa perhatian orang tua berhubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa. Selain itu sejalan dengan pendapat Musbikin dalam Solina dkk, mengemukakan bahwa orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar.⁸

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa konsep diri matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini didukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Githua & Mwangi (2003), menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan konsep diri matematika dengan motivasi untuk belajar matematika siswa di Kenya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa persepsi tentang matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurdin, *et al* (2002) menunjukkan bahwa persepsi tentang matematika memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan motivasi belajar matematika siswa kelas II SMU Negeri di Kota Makassar. Motivasi yang ada dalam diri seseorang akan menentukan bagaimana persepsi seseorang dalam menyikapi objek atau situasi yang bersangkutan, persepsi mempunyai pengaruh yang besar pada motivasi dan sebaliknya motivasi juga dapat mempengaruhi persepsi.⁹

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu antara lain: (1) Kurniati dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat pengaruh langsung dan positif perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik SMA sebesar 19,8%;¹⁰ (2) Marjoribanks dalam Dwija,

⁸ Febrianty, Rani & Yusri. 2013. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar dalam Mengerjakan Tugas Sekolah. *JPK: Jurnal Profesi Konseling*, (online), Vol 2, No. 12013) (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/viewFile/727/597>, Diakses tanggal 6 Mei 2013.

⁹ Thoha, Miftah. *Prilaku Organisasi; Konsep Dasar dan Aplikasinya*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2002).hlm. 155.

¹⁰ Kurniati. 2008. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kemampuan Awal, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Analisis Jalur (Studi Kasus pada

2008) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara perhatian orang tua dan pendidikan anak dengan prestasi belajar matematika.¹¹

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa konsep diri matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa hasil penelitian yang terdahulu antara lain: (1) Abu Hilal & Nasser (2012) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan konsep diri matematika dengan prestasi belajar matematika siswa di arab; (2) Muhkal M (1994) menunjukkan bahwa konsep diri matematika mempunyai pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa persepsi tentang matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nurdin (2006) dan Sukmawati (2008) yang menjelaskan bahwa persepsi tentang matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurdin *et al* (2002) menyimpulkan bahwa persepsi terhadap matematika berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika setelah memperhitungkan variabel-variabel kebiasaan belajar, motivasi belajar matematika dan kecemasan matematika.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Tella (2007) di Nigeria menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam matematika di Sekolah Menengah Pertama.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan

SMA Negeri 1 Panti, Pasaman). *Tesis*. Padang: Program Pascasarjana Universitas Andalas. (online), (<http://repository.unand.ac.id/5472/>), Diakses tanggal 6 Januari 2013

¹¹ Dwija, I Wayan. 2008. Hubungan antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Sosiologi pada Siswa Kelas II SMA Unggulan di Kota Amlapura. *JPP: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksha*, (online), No.1(http://www.undiksha.ac.id/images/img_item/725.doc), Diakses tanggal 5 Januari 2013).

terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriany & Yusri (2013) yang menunjukkan bahwa dengan adanya perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya akan berdampak pada motivasinya dalam belajar dan pada akhirnya dapat membuat prestasi anak di sekolah menjadi meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kesepuluh menunjukkan bahwa konsep diri matematika berpengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Hemke (Githua & Mwangi, 2003) menunjukkan bahwa konsep diri matematika siswa sekolah dasar di Jerman memiliki hubungan dengan prestasi dan motivasi mereka dalam belajar matematika.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kesepuluh menunjukkan bahwa konsep diri matematika berpengaruh tidak langsung yang positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa. Hasil ini didukung oleh pendapat Lindgran (Nurdin, 2006) mengemukakan bahwa perilaku siswa (motivasinya dalam belajar) ditentukan oleh persepsi dalam diri individu, maka perilakunya akan berubah. Lebih lanjut, Narang (Nurdin, 2006) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan keseluruhan perilaku individu yang ditentukan antara lain oleh persepsi.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) secara umum siswa kelas VIII SMP Negeri di kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba memiliki perhatian orang tua berada dalam kategori tinggi, konsep diri matematika berada dalam kategori tinggi, persepsi tentang matematika berada dalam kategori baik, dan motivasi belajar berada dalam kategori tinggi serta skor rata-rata hasil belajar matematika berada dalam kategori sedang; (2) Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan besarnya pengaruh 24,9%; (3) Konsep diri matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi

belajar dengan besarnya pengaruh 29,3%; (4) Persepsi tentang matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan besarnya pengaruh 13,5%; (5) Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 23,1%; (6) Konsep diri matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 24,5%; (7) Persepsi tentang matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 18,9%; (8) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 35,1%; (9) Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 10,8%; (10) Konsep diri matematika berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 12,8%; dan (11) Persepsi tentang matematika berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dengan besarnya pengaruh 5,9%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan: (1) Persepsi tentang matematika dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa, sehingga guru diharapkan menyajikan atau menyampaikan suatu pembelajaran yang menyenangkan, memberikan pemahaman konsep yang jelas melalui pembelajaran *student-oriented*, memberikan motivasi kepada siswa, dan lain sebagainya. Sehingga siswa memiliki konsep diri, persepsi tentang matematika dan motivasi belajar yang baik dan pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajarnya; (2) Konsep diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika dan merupakan faktor afektif yang berasal dari dalam diri siswa, sehingga perlu untuk ditingkatkan dengan cara diberikan dorongan ataupun arahan, tidak hanya dilakukan oleh guru matematika di sekolah saja, tetapi juga oleh orang tua di rumah; (3) Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa, sehingga orang tua diharapkan memberikan perhatian kepada

anak dalam hal memberikan bimbingan belajar dan nasihat di rumah, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan fasilitas belajar; dan memberikan motivasi dan penghargaan, serta memberikan pengawasan pentingnya belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Asmaningtias, Yeni Tri. 2012. Kemampuan Matematika Laki-laki dan Perempuan. *Ejurnal Uin-Malang*. (online), (<http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/tarbiyah/article/download/1840/pdf>), Diakses tanggal 6 Mei 2013)
- Dwija, I Wayan. 2008. Hubungan antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Sosiologi pada Siswa Kelas II SMA Unggulan di Kota Amlapura. *JPP: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksha*, (online), No.1(http://www.undiksha.ac.id/images/img_item/725.doc), Diakses tanggal 5 Januari 2013).
- Febrianty, Rani & Yusri. 2013. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar dalam Mengerjakan Tugas Sekolah. *JPK: Jurnal Profesi Konseling*, (online), Vol 2, No. 1(2013) (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/viewFile/727/597>), Diakses tanggal 6 Mei 2013
- Githua, Bernard Nyingi & Mwangi, John Gowland. 2003. Students' mathematics self-concept and motivation to learn mathematics: relationship and gender differences among Kenya's secondary-school students in Nairobi and Rift Valley provinces. *International Journal of Educational Development*, (online), vol. 23 (2003) (<http://library.unescoicba.org/English/Girls%20Education/All%20Articles/Secondary%20Ed/Students%E2%80%99%20Mathematics%20Self%E2%80%93Concept%20and%20Motivation%20to%20Learn%20Mathematics.pdf>), Diakses 5 Januari 2013).
- Hillal, Maher Abu & Nasser. 2012. Direct and Indirect Effects of IQ, Parental Help, Effort, and Mathematics Self-Concept on Mathematics Achievement. *Europe's Journal of Psychology*, (online) Vol 8 (4) (<http://ejop.psychopen.eu/article/viewFile/504/380>), Diakses tanggal 3 Mei 2013).
- Kurniati. 2008. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kemampuan Awal, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Analisis Jalur (Studi Kasus pada SMA Negeri 1 Panti, Pasaman). *Tesis*. Padang: Program Pascasarjana Universitas Andalas. (online), (<http://repository.unand.ac.id/5472/>), Diakses tanggal 6 Januari 2013)
- Kusnendi. 2008. Model-Model Persamaan Struktural Satu dan Multigroup sampel dengan Lisrel. Bandung: Alfabeta.

- Nurdin. 2006. Pengaruh Variabel-variabel Kognitif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI-IPA SMA Negeri 3 Makassar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (online), No.63
<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/12630609.pdf>, Diakses tanggal 6 Januari 2013).
- Nurdin, et. al. 2002. Faktor-faktor Afeksi yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa SMU Negeri di Kota Makassar. *Laporan Penelitian*. Makassar: Lembaga Penelitian UNM Makassar.
- Puspindik. 2012. **TIMSS (Trends in International Mathematics and Science Study)**, (online) (<http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/survei-internasional-timss>), Diakses tanggal 2 Januari 2013).
- Ratumanan, Tanwey Gerson. 2004. Belajar dan Pembelajaran. Surabaya: UNESA University Press
- Solina, Wira. 2013. Hubungan antara Perlakuan Orang Tua dengan Motivasi Belajar di Sekolah. *JPK: Jurnal Profesi Konseling*, (online) Vol 2 NO. 1 (2013),
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/viewFile/1247/1075>, Diakses tanggal 8 Mei 2013)
- Tella, Adedeji. 2007. The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*. (online), Vol. 3 (2).
http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/19814803/ejmste_v3n2_tella.pdf. Diakses tanggal 6 Januari 2013)
- Thoha, Miftah. 2002. Prilaku Organisasi; Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tumbuh, I Made. 2007. Kontribusi intelegensi, perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Denpasar. *JIPP: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, (online),
<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/4107743760.pdf>, Diakses tanggal 3 Januari 2013)